



**JURNAL
PENELITIAN
POS dan
INFORMATIKA**

VOL 7 Edisi September Tahun 2017



SUSUNAN REDAKSI

PENGARAH

Kepala Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika

PENANGGUNG JAWAB

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPI

PEMIMPIN REDAKSI

Dr. R. M. Agung Harimurti Purnomojati, M.Kom.

ANGGOTA DEWAN REDAKSI

Drs. Azwar Aziz, M.M

Dr. I Nyoman Adhiarna

Somo Arifianto, S.E., M.A.

Sri Wahyuningsih, S.E., M.M.

Dr. Ramon Kaban, M.Si.

MITRA BESTARI / PEER REVIEWER

Prof. Dr. Ing Kalamullah Ramlil M.Eng, Faculty of Engineering, University of Indonesia, Indonesia
Dr L.T. Handoko, Research Center for Indonesian Institute of Science, Indonesia

Dr Yan Rianto, M.Eng., Indonesia Institute of Sciences, Indonesia

Yudho Giri Sucayyo, PhD, Faculty of Computer Science, University of Indonesia, Indonesia

Dr Ir Suntoro., Polytechnic Post Indonesia, Indonesia

Dr. Ir. Endroyono DEA, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia

Ir. Dana Indra Sensuse M.LIS P.hD, University of Indonesia, Indonesia

Dr Udi Rusadi, University of Indonesia, Indonesia

KETUA REDAKSI PELAKSANA

Aldhino Anggorosesar, S.Kom.,M.Sc.

REDAKSI PELAKSANA :

Dra. Harjani Retno Sekar H.

Eyla Alivia Maranny, S.Kom, M.Sc.

Ilhamy Julwendy, S.E

Trice Rachmadhani, S.E

Anton Susanto, S.E., M.T.I

Vidyantina H. Anandhita, S.T.

Riva'atul Adaniah Wahab, S.Kom.

Doria Marselita, S.T.

Wardahnia, S.H., M.A.

Agung Rahmat Dwiardi, S.T.

Reza Bastanta Sitepu, S.Si.

SEKRETARIAT REDAKSI :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan
Pos dan Informatika

Badan Litbang SDM

Kementerian Komunikasi dan informatika

Jl. Medan Merdeka Barat no. 9 Gedung B Lt. 4 Jakarta 10110

Telp/Fax : 021- 34833640 ; website : Jurnal-ppi.kominfogo.id

JURNAL PENELITIAN POS DAN INFORMATIKA (JPPI) Terbit pertama kali tahun 2011 dengan frekuensi terbit dua kali dalam setahun pada bulan September dan Desember. Jurnal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta menjadi wadah tukar pikiran bagi peneliti, akademisi, dan praktisi khususnya dalam bidang perposan, penyiaran, telekomunikasi, dan informatika. Artikel yang dapat diterbitkan adalah dalam bentuk makalah akademik, laporan penelitian, survei, *briefing* penelitian, tesis, analisis data sekunder, pikiran, teoritis konseptual ulasan, metodologis di lapangan yang bersifat asli dan belum pernah dipublikasikan di media lain.



JURNAL PENELITIAN POS DAN INFORMATIKA

e-ISSN. 2476-9266

p-ISSN. 2088-9402

VOL. 8 NO. 1 SEPTEMBER 2018

DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
Badan Usaha Milik Negara dan Kewajiban Pelayanan Umum Pada Sektor Pos	
<i>Muhammad Insa Ansari</i>	1 – 20
Pengembangan Aplikasi Untuk Meramalkan Penjualan Bordir Tasikmalaya Menggunakan Metode Penghalusan Eksponensial	21 – 36
<i>Salman Alfarisi, Lies Sunarmintyastuti</i>	
Analisis Saintometrika Bidang Telekomunikasi di Indonesia	37 - 50
<i>Irene M Nadhiroh, Yan Rianto</i>	
Perancangan Sistem Informasi Restoran Terintegrasi Berbasis Java Web Socket Online	51 – 62
<i>I Putu Arya Dharmadi, Gusti Made Arya Sasmita</i>	
Implementasi Algoritma C4.5 Dalam Menentukan Lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Timur	63 - 76
<i>Febrina Sari, David Saro</i>	
Peran Teknologi Informasi Dalam Menunjang Proses Logistik Bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta dan Mataram)	77 - 94
<i>Vidyantina Heppy Anandhita, Agung Rahmat Dwiardi</i>	
UCAPAN TERIMA KASIH	95
KETENTUAN PENULISAN NASKAH	96

PENGANTAR REDAKSI

Diundangkannya Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah telah menjadikan tonggak bersatunya dualisme pengelolaan Akreditasi Jurnal Ilmiah yang telah berlangsung selama ini. Pengelolaan Akreditasi yang dilakukan oleh Dirjen Dikti dan Pusbindiklat LIPI telah menimbulkan gap kualitas penilaian terhadap Jurnal dan majalah ilmiah di Indonesia. Jurnal yang di akreditasi Dikti dianggap lebih berkualitas di banding yang di akreditasi LIPI. Jurnal Penelitian Pos dan Informatika telah mendapatkan status terakreditasi oleh kedua lembaga akreditor sebelum Permen Ristedikti tersebut di undangkan. Jadi secara mutu Jurnal PPI tetap terjaga kredibilitasnya pasca beleid tersebut eksis dan bahkan kami akan terus meningkatkan kualitas untuk menuju Jurnal terakreditasi peringkat S1.

Pada Volume 8 edisi 1 September ini JPPI akan menurunkan 6 tulisan yang mempunyai kualitas tinggi, dimulai dengan tulisan *pertama*, berjudul Badan Usaha Milik Negara dan Kewajiban Pelayanan Umum pada sektor Pos yang ditulis oleh Muhammad Insa Ansari. Penulis mendalilkan bahwa kewajiban pelayanan umum yang dilakukan PT Pos telah segaris dengan regulasi yang mengaturnya akan tetapi kewajiban yang dilakukan PT Pos tidak sejalan dengan prinsip hukum korporasi. Tulisan *kedua* oleh Alfarisi dan Sunarmintyastuti berjudul Pengembangan Aplikasi untuk meramalkan Penjualan Bordir Tasikmalaya menggunakan Metode Penghalusan Eksponensial. Kedua penulis menyatakan bahwa dalam menentukan nilai peramalan dalam sistem aplikasi menggunakan tiga metode penghalusan eksponensial yakni metode penghalusan eksponensial tunggal untuk menentukan peramalan bulan berikutnya, metode penghalusan eksponensial ganda dua parameter dari Holt untuk menentukan nilai peramalan berdasarkan trend, dan metode penghalusan eksponensial tiga kali untuk menentukan nilai peramalan berdasarkan musiman.

Tulisan *ketiga* oleh Irene dan Rianto berjudul Analisis Saintometrika bidang Telekomunikasi di Indonesia menyimpulkan bahwa performa riset Indonesia berkembang cukup signifikan. Perkembangan riset bidang Telekomunikasi dan Teknologi Komunikasi di Indonesia sangat terkait dengan kebijakan pemerintah terkait telekomunikasi. Akan tetapi jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya, performa Indonesia masih cukup tertinggal, misalnya dengan negara China dan Jepang. Tulisan *keempat*, berjudul Perancangan Sistem Informasi Restoran terintegrasi berbasis *Java Web Socket Online* yang ditulis oleh Dharmadi dan Sasmita mengemukakan bahwa dalam penelitian ini dikembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan restoran yang terintegrasi antara kasir, *waiter*, dan dapur serta bisa dipantau secara *real time* oleh *manager* atau pemilik usaha. Tulisan *kelima* berjudul Implementasi Algoritma C4.5 dalam menentukan lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Timur yang di tulis oleh Sari dan Saro. Kedua penulis menyatakan bahwa algoritma C4.5 merupakan algoritma yang digunakan untuk membangun sebuah pohon keputusan (*Decision Tree*) dari data. Algoritma C4.5 umumnya digunakan untuk melakukan klasifikasi yang nantinya akan digunakan dalam menetapkan lokasi prioritas penyuluhan program Keluarga Berencana.

Tulisan *terakhir* berjudul Peran Teknologi Informasi dalam menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital dengan kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram yang di tulis oleh Vidyantina. Penulis mengusulkan Strategi terkait peningkatan kapasitas TI perusahaan pos dan logistik untuk dapat berkontribusi pada potensi pasar *e-commerce* di Indonesia yaitu dengan membangun *e-leadership*, pemanfaatkan *platform* sistem operasi virtual bersama untuk mengatasi hambatan investasi teknologi, serta peningkatan kapasitas SDM TIK. Demikian artikel-artikel yang dapat kami persembahkan untuk edisi kali ini. Kami persilahkan sidang pembaca untuk menikmatinya.

Jakarta, September 2018

REDAKSI

Lembar Abstrak
Jurnal Penelitian Pos dan Informatika

Vol. 8 No. 1 Desember 2018

e-ISSN. 2476-9266 p-ISSN. 2088-9402

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Muhammad Insa Ansari

Badan Usaha Milik Negara Dan Kewajiban Pelayanan Umum Pada Sektor Pos

State-Owned Enterprises And Public Service Obligations In The Post Sector

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 1 – 20

ABSTRACT

Post operators pursuant to Law Number 38 Year 2009 concerning Posts are state-owned enterprises, regional-owned enterprises, private-owned enterprises, and cooperatives. However, most regional-owned enterprises, privately-owned enterprises, and cooperatives do not provide postal services to offshore and remote offshore branches because the business side of the postal service is unprofitable. Therefore, the government in this case assigns PT. Pos Indonesia (Persero) to provide postal services at offshore and remote branch offices. Assignment by the government itself is basically in line with Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises. Where based on the law, the government may give special assignment to state-owned enterprises to perform the function of public benefit while maintaining the purpose and objective of state-owned enterprises activities. However, the postal service obligation of the postal service carried by PT Pos Indonesia (Persero) is not in line with the corporate law. The limited liability (persero) entity which is held by PT Pos Indonesia (Persero) is basically devoted to the purpose of profit oriented, while the public service should be carried out by the state-owned enterprise with the public company (perum) entity.

Keywords: State-Owned Enterprise, Public Service Obligation, Postal Services.

ABSTRAK

Penyelenggara pos berdasarkan UU Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pos adalah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta, dan koperasi. Namun, kebanyakan badan usaha milik

daerah, badan usaha milik swasta, dan koperasi tidak menyelenggarakan layanan jasa pos pada kantor cabang luar kota dan daerah terpencil karena dari sisi bisnis layanan jasa pos tersebut tidak menguntungkan. Oleh karena itu, pemerintah dalam hal ini menugaskan PT Pos Indonesia (Persero) untuk menyelenggarakan layanan jasa pos pada kantor cabang luar kota dan daerah terpencil. Penugasan itu sendiri pada dasarnya sejalan dengan UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan undang-undang tersebut pemerintah dapat memberikan penugasan khusus kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan BUMN. Namun, kewajiban pelayanan umum sektor pos yang diemban oleh PT Pos Indonesia (Persero) tidak sejalan dengan hukum korporasi. Entitas perusahaan perseroan (persero) yang disandang oleh PT Pos Indonesia (Persero) pada dasarnya diperuntukkan dengan maksud dan tujuan mencari keuntungan, sementara pelayanan umum seyogyanya diemban oleh BUMN dengan entitas perusahaan umum (Perum).

Kata kunci : BUMN, Kewajiban Pelayanan Umum, Pelayanan Pos.

Salman Alfarisi, Lies Sunarmintyastuti

Pengembangan Aplikasi Untuk Meramalkan Penjualan Bordir Tasikmalaya Menggunakan Metode Penghalusan Eksponensial

Development Of Application For Forecasting Tasikmalaya Embroidery Sales Using Exponential Smoothing Method

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 21 - 36

ABSTRACT

Predicting the production of embroidery for the next period of sale is always done by Tasikmalaya embroidery manufacturers. Usually embroidery entrepre-

neurs use self-intuition based on their own historical data and experience to determine the amount of their embroidery production and write themselves in embroidery sales logbooks. Forecasting production amount is one of the key in sales success because with the value of sales forecasting can be used as a reference to determine a product sales in the future. In determining the forecasting value in this application system use three exponential smoothing methods ie single exponential smoothing method to determine next month forecasting, two-parameter double exponential smoothing method from Holt to determine forecasting value based on trend, and exponential smoothing method three times to determine forecast value based on seasonal. In addition to containing about the calculation of forecasting values for the future, this application system is also used as a data storage media forecasting and sale of embroidery and can print data forecasting and sales data.

Keywords: Systems, Forecasting, Applications

ABSTRAK

Meramalkan produksi bordir untuk penjualan periode berikutnya merupakan hal yang selalu dilakukan oleh para produsen bordir Tasikmalaya. Biasanya para pengusaha bordir menggunakan intuisi diri sendiri berdasarkan data historis dan pengalaman mereka sendiri untuk menentukan jumlah produksi bordir mereka dan menulis sendiri di buku catatan penjualan bordir. Peramalan jumlah produksi merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan penjualan karena dengan nilai peramalan penjualan bisa dijadikan acuan untuk menentukan suatu penjualan produk dimasa yang akan datang. Dalam menentukan nilai peramalan dalam sistem aplikasi ini menggunakan tiga metode penghalusan eksponensial yakni metode penghalusan eksponensial tunggal untuk menentukan peramalan bulan berikutnya, metode penghalusan eksponensial ganda dua parameter dari Holt untuk menentukan nilai peramalan berdasarkan trend, dan metode penghalusan eksponensial tiga kali untuk menentukan nilai peramalan berdasarkan musiman. Selain berisi tentang penghitungan nilai peramalan untuk di masa mendatang, sistem aplikasi ini juga digunakan sebagai media penyimpanan data hasil peramalan dan penjualan bordir serta dapat mencetak data hasil peramalan dan data penjualan..

Kata kunci: Sistem, Peramalan, Aplikasi.

Irene M Nadhiroh, Yan Rianto

Analisis Saintometrika Bidang Telekomunikasi di Indonesia

Scientometrics Analysis Of Telecommunications Field In Indonesia

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 37 – 50

ABSTRACT

Telecommunications and Communications Sector has played an important role. In its development, Indonesia has expected not only roles as a market of the sector but also become a major player in Telecommunications and Communications industry in Indonesia. To support this idea, Indonesia should develop the capability of scientific and technological skills in the field of Telecommunications and Communications. This study aims to analyze the capabilities of telecommunication research in Indonesia with the analysis of Scientometrics. The data used in this study comes from scientific publications listed on scopus.com. Since 2008 there has been a significant growth in terms of research performance based on scientific publications. Some institutions in Indonesia have also been prominent in the field of telecommunications. Bandung Institute of Technology is the institution with the best performance. However, the number of published publications still lags behind when compared to neighbouring countries in ASEAN and other Asia. Therefore, there needs to be closer collaboration between related institutions, such as universities such as ITB and private parties such as PT Telkom Indonesia.

Keywords: Research Capability, Telecommunication; Communication; Indonesia; Social Network Analysis; Research Collaboration

ABSTRAK

Sektor Telekomunikasi dan Komunikasi merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam perkembangannya, Indonesia diharapkan bukan hanya menjadi pasar bagi sektor tersebut, akan tetapi bisa menjadi pemain utama dalam industri Telekomunikasi dan Komunikasi di Indonesia. Untuk mendukung gagasan tersebut diperlukan dukungan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapabilitas riset bidang telekomunikasi di Indonesia dengan analisis Saintometrika. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari publikasi ilmiah yang terdaftar di scopus.com. Sejak tahun 2008 telah terjadi pertumbuhan yang signifikan dari sisi performa riset

berdasarkan publikasi ilmiah. Beberapa institusi di Indonesia juga telah terlihat menonjol dalam bidang telekomunikasi. Institut Teknologi Bandung merupakan institusi dengan performa yang paling baik. Meski demikian jumlah publikasi yang dihasilkan masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara tetangga di ASEAN dan Asia lainnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kolaborasi yang lebih erat antar institusi yang terkait, seperti pihak perguruan tinggi seperti ITB dan pihak swasta seperti PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Kata kunci: Kapabilitas Riset, Telekomunikasi, Komunikasi, Indonesia, Social Network Analysis, Kolaborasi Riset

ABSTRAK

Di era persaingan usaha restoran yang semakin ketat, pimpinan membutuhkan alat bantu agar bisa mendapatkan laporan kinerja penjualan secara cepat dan akurat. Alat bantu yang saat ini banyak digunakan oleh puluhan ribu restoran di Indonesia adalah sistem aplikasi point of sales (POS) yang berperan sebagai pencatatan transaksi bisnis. Umumnya, sistem tersebut terdiri dari aplikasi waiter sebagai pemesanan makanan atau minuman, aplikasi cash register sebagai pencatatan pembayaran atau kasir, dan aplikasi report sebagai pemantau kinerja. Sistem tersebut tidak menyediakan aplikasi untuk bagian dapur sehingga koki menggunakan cara manual untuk melihat pesanan secara cepat, meng-update status pesanan, dan memperbarui status ketersediaan makanan. Tidak terintegrasinya dapur ke dalam sistem membuat restoran tidak bisa bekerja secara efisien. Untuk itu, pada penelitian ini dikembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan restoran yang terintegrasi antara kasir, waiter, dan dapur serta bisa dipantau secara real time oleh manager atau pemilik usaha. Sistem ini berbasis web dan memanfaatkan teknologi java web socket sehingga ketika aplikasi waiter mencatat pesanan, aplikasi dapur otomatis menerima notifikasi dengan cepat. Dengan demikian, kinerja restoran menjadi lebih cepat dan efisien.

I Putu Arya Dharmaadi, Gusti Made Arya Sasmita

Perancangan Sistem Informasi Restoran Terintegrasi Berbasis Java Web Socket Online

Design Of Integrated Restaurant Information System Based On Online Java Web Socket

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 51 – 62

ABSTRACT

In the era of the intense restaurant business competition, manager require a tool in order to get the sales performance reports quickly and accurately. The tool that currently widely used by tens of thousands restaurants in Indonesia is point of sales (POS) application systems that act as business transaction. Generally, those systems consist of waiter app as food or beverage ordering, cash register app as payment recording or cashier; and reporting app as performance monitoring. Those systems do not provide app for the kitchen so the chef uses the manual way to quickly view orders, update order status, and update the status of food availability. Not integrated the kitchen into the system makes the restaurant cannot run efficiently. Therefore, in this research developed an integrated restaurant management information system between cashier, waiter, and kitchen and can be monitored in real time by manager or business owner. The system is web-based and utilizes java web socket technology so that when the waiter app records orders, the kitchen app receives quick notifications automatically. Thus, the performance of the restaurant becomes faster and more efficient.

Keywords: java, web, socket, restaurant, integrate

Kata kunci: java, web, socket, restoran, integrasi

Febrina Sari, David Saro

Implementasi Algoritma C4.5 Dalam Menentukan Lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Timur

Implementation Of Algorithm C4.5 To Determining Location Priority Counseling Family Planning Program In East Dumai

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 63 – 76

ABSTRACT

Indonesia is one of the most populous countries in the world. This population explosion occurs because the rate of population growth is very high. This condition causes the burden of the state becomes larger. Due to the high burden of the state's burden to provide a decent living for every citizen, the government provides a series of efforts to curb the rate of population growth in order to avoid a larger

population explosion. One way that the government is doing is by promoting Family Planning Program (KB). The family planning program launched by the government to reduce the high birth rate has not been well implemented because the location of the extension of the family planning program has not been well targeted. Therefore needed a system that can help National Population and Family Planning Agency (BKKBN) in determining location Priority Counseling Family Planning Program so that elucidation on target. Data Mining is the activity of extracting or mining knowledge of large data, C4.5 algorithm is an algorithm used to build a decision tree from the data. The C4.5 algorithm is generally used to classify what will be used in setting priority location of KB program extension.

Keywords: Data Mining, Algorithm C4.5, Planning Family

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. kondisi ini menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Karena berhubungan dengan tinggi rendahnya beban negara untuk memberikan penghidupan yang layak kepada setiap warga negaranya, maka pemerintah memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggalakkan Program Keluarga Berencana (KB). program keluarga berencana yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menekan angka kelahiran yang tinggi ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena lokasi penyuluhan program KB yang belum tepat sasaran. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat membantu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam menentukan lokasi Prioritas Penyuluhan Program Keluarga Berencana agar penyuluhan tepat sasaran. Data Mining adalah kegiatan mengekstraksi atau menambang pengetahuan dari data yang berukuran besar, algoritma C4.5 merupakan algoritma yang digunakan untuk membangun sebuah pohon keputusan (Decision Tree) dari data. Algoritma C4.5 umumnya digunakan untuk melakukan klasifikasi yang nantinya akan digunakan dalam menetapkan lokasi prioritas penyuluhan program Keluarga Berencana.

Kata Kunci : Data Mining, Algoritma C4.5, Keluarga Berencana

Vidyantina Happy Anandita

Peran Teknologi Informasi Dalam Menunjang Proses Logistik Bagi Penyelenggara Pos Di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta Dan Mataram)

The Role Of Information Technology In Supporting Logistic Process For Postal Operator In Digital Era (Case: Batam, Semarang, Jakarta, And Mataram)

Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 8 No. 1, halaman 77 - 94

ABSTRACT

*Electronic commerce (e-commerce) developments has an impact on the potential for economic improvement for postal and logistics providers through the distribution of goods delivery. To support e-commerce acceleration in the post and logistics sector, it is necessary to describe the condition of the role of IT in the company. The description can provide preliminary information on how IT implementation carried out in postal provider companies has an impact on the competitiveness and excellence of companies in the era of e-commerce. This research was conducted through qualitative and quantitative approaches with surveys and interviews to high level managerial representative respondents in 19 companies that had postal operating licenses in 4 major cities in Indonesia, namely Batam, Jakarta, Semarang and Makassar. Data analysis was carried out descriptively by mapping the IT Strategic Impact Grid based on the IT characteristics of each company. Based on the results of the mapping in IT Strategic Impact Grid, it is known that the majority of companies outside the city of Jakarta are in **Support** mode, where the use of IT is only done for business support activities. While companies located in Jakarta are generally in **Factory** mode that implements reliable systems because most of the main business processes are online. Lack of e-leadership and limited IT investment are the main obstacles for postal and logistics companies to be able to implement IT for companies. The proposed strategy is related to increasing the company's IT post and logistics capacity to be able to contribute to the e-commerce market potential in Indonesia, namely by building e-leadership, utilizing the shared virtual operating system ceiling to overcome technological investment barriers, and increasing the capacity of ICT human resources.*

Keywords: postal operator, IT Strategic Impact

ABSTRAK

Perkembangan perdagangan elektronik (e-commerce) berdampak pada potensi peningkatan ekonomi bagi penyelenggara pos dan logistik melalui distribusi pengiriman barang. Untuk menunjang percepatan e-

commerce pada sektor pos dan logistik, maka diperlukan gambaran kondisi peran TI dalam perusahaan. Gambaran tersebut dapat memberi informasi awal bagaimana implementasi TI yang dilakukan di perusahaan penyelenggara pos memberikan dampak terhadap daya saing dan keunggulan perusahaan di era e-commerce. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan survei maupun wawancara kepada perwakilan high level manajerial pada 19 perusahaan yang memiliki ijin penyelenggaraan pos di 4 kota besar di Indonesia yaitu Kota Batam, Jakarta, Semarang dan Makasar. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melakukan pemetaan dalam IT Strategic Impact Grid berdasarkan karakteristik TI masing-masing perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan dalam IT Strategic Impact Grid, diketahui bahwa mayoritas perusahaan di luar kota Jakarta berada di mode Support, di mana penggunaan TI hanya dilakukan untuk kegiatan pendukung bisnis.

Sedangkan perusahaan yang berlokasi di Jakarta umumnya berada di mode Factory yang mengimplementasikan sistem handal karena sebagian besar proses bisnis utama sudah online. Kurangnya e-leadership dan keterbatasan investasi TI merupakan hambatan utama bagi perusahaan pos dan logistik untuk dapat mengimplementasikan TI bagi perusahaan. Strategi yang diusulkan terkait peningkatan kapasitas TI perusahaan pos dan logistik untuk dapat berkontribusi pada potensi pasar e-commerce di Indonesia yaitu dengan membangun e-leadership, pemanfaatkan platform sistem operasi virtual bersama untuk mengatasi hambatan investasi teknologi, serta peningkatan kapasitas SDM TIK.

Kata kunci : penyelenggara pos, IT Strategic Impact